

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengembangkan kepribadian dengan seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi yang semakin canggih dalam mencapai tujuan dan wawasan anak dalam membentuk kepribadian sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Usia dini merupakan periode yang paling penting dalam mendasari rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak karena pada masa ini jika potensi anak dirangsang dengan baik maka akan berkembang dengan optimal. Pada masa usia inilah merupakan tahun berharga bagi anak untuk mengenali berbagai fakta yang terjadi di lingkungan anak sebagai stimulus terhadap kepribadian, psikomotorik, kognitif, dan sosialnya untuk itu perlu pembinaan sejak anak usia dini.

Menurut Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, Pendidikan anak usia dini yaitu suatu upaya yang pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini khususnya di taman kanak-kanak sangatlah penting bagi anak, ketika di taman kanak kanak dimulai pembentukan moral,mental dan karakter sejak usia dini atau usia 3- 6 tahun sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu SD. Pada masa usia inilah

pembentukan kepribadian anak seutuhnya yaitu karakter, budi pekerti, pandai dan terampil.

Salah satu karakter dan sikap yang perlu ditanamkan sejak anak usia dini adalah kedisiplinan. Kedisiplinan pada anak usia dini dapat dilihat dari sikap, perilaku dan tanggung jawab anak. Menamamkan kedisiplinan pada anak usia dini tidaklah semudah menanamkan kedisiplinan pada orang dewasa, butuh pembiasaan dan berulang-ulang dilakukan. Sesungguhnya dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam diri anak di lembaga paud.

Menurut Hasnida (2014 : 14) kedisiplinan adalah tata tertip atas suatu peraturan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih dan watak anggota yang ada dalam lembaga pendidikan, sekolah, militer atau organisasi-organisasi kemasyarakatan. Pokok utama dalam disiplin adalah peraturan, adapun peraturan yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang, agar peraturan dapat berlangsung dengan efektif maka peraturan harus dapat dimengerti, diingat dan diterima oleh anak.

Dalam mengembangkan kedisiplinan pada anak usia dini peran orangtua dan guru sangat diperlukan karena anak usia dini akan meniru tingkah laku orangtua dan guru melalui penglihatan, perasaan dan suasana. sebagai guru dan orangtua hendaknya berupaya membuat peraturan untuk mengatur pola tingkah laku anak, mengajarkan anak untuk melakukan kebiasaan- kebiasaan baik, konsekuen dalam memberikan pujian dan hukuman kepada anak ketika anak melakukan suatu kesalahan dan perbuatan yang baik.

Pengembangan disiplin pada anak usia dini akan membantu anak dalam berfikir runtut, dinamis dan dapat diterima oleh lingkungan dan masyarakat serta dapat mengatasi permasalahan dimasa yang akan datang, dimana kita ketahui bahwa masa anak usia dini merupakan masa *golden age*, pada masa inilah anak mampu mengembangkan potensi yang anak miliki.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dari orangtua anak yang dilakukan peneliti ketika melakukan PPLT di Paud Bharlind School, kedisiplinan anak kurang berkembang dengan baik hal ini terlihat masih ada anak yang datang terlambat ke sekolah karena terlambat bangun, Ada juga anak yang kurang mau membereskan peralatan seperti LKA, buku, pensil, dan pewarna ketika selesai pembelajaran atau selesai digunakan. Ada anak yang kurang mau mengantri saat bermain. Ketika temannya masih menggunakan alat permainan, anak tidak sabar menunggu giliran sehingga terjadi perkelahian, Beberapa anak juga masih makan sambil jalan-jalan hingga guru harus menegur dan memanggil namanya beberapa kali hanya untuk menyuruh duduk. Anak yang kurang menaati akan aturan hal ini menunjukkan kedisiplinan anak masih kurang untuk itu orangtua dan guru hendaknya meningkatkan dan melatih anak agar memiliki disiplin. Melatih kedisiplinan anak usia dini dibutuhkan kerjasama antara guru di sekolah dan orangtua di rumah. Keduanya hendaknya saling seimbang karena apa yang diajarkan orangtua di rumah itu jugalah yang akan terbawa ke sekolah.

Pola asuh orangtua juga merupakan salah satu faktor pengembangan kedisiplinan pada anak usia dini, orangtua merupakan model bagi anak dalam pembentukan disiplin di rumah sehingga orang tua juga harus disiplin dalam menentukan peraturan yang akan di terapkan di rumah. Guru hendaknya

memperhatikan lebih memperhatikan kedisiplinan anak di sekolah jangan terlalu terfokus pada pembelajaran yang bersifat calistung, media pembelajaran juga hendaknya bervariasi agar anak tidak bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai khususnya dalam pengembangan kedisiplinan pada anak usia dini. Dan kurangnya pujian yang diberikan oleh guru dipaud Bhalind School Medan ketika anak melakukan dan menaati disiplin disekolah sehingga anak kurang termotivasi untuk disiplin.,jika sejak usia dini anak sudah terlatih melakukan kedisiplinan maka akan terbawa hingga anak dewasa nanti.

Menurut Abdul gafur (2012 : 105) dalam pendidikan anak usia dini media merupakan alat peraga yang digunakan sebagai sarana fisik untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan pembelajaran yang ingin dicapai kepada anak. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan perkembangan media dalam pembelajaran mulai beraneka ragam jenis dan karakteristik, salah satunya adalah media audio visual.

Menurut Arsyad (2013:32) Pengajaran dengan menggunakan media audiovisual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata dan simbol-simbol yang serupa

Salah satu kelebihan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yaitu media ini terdapat gambar-gambar dan efek suara yang dapat mendukung penyampaian pesan kepada anak. Video pembelajaran berisi suatu tayangan dalam bentuk video yang di dalamnya terdapat gambar-gambar sehingga anak dapat melihat dan mendengarkan tayangan tersebut secara langsung

Sehingga pembelajaran akan lebih menarik, tidak membosankan dan mudah di terima oleh anak

Berdasarkan penuturan di atas, penggunaan media audio visual dalam pengembangan kedisiplinan anak sangat bijak dan cerdas digunakan. Melalui media audio visual anak akan banyak mengetahui makna kebaikan, kejujuran, kerjasama maupun tentang kedisiplinan berdasarkan film yang mereka saksikan dan lihat. Arti penting media audio visual pada anak usia dini adalah anak akan belajar lebih menarik tidak membosankan, anak akan belajar dengan menonton secara langsung perbuatan yang baik yang harus ditiru oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media audio visual dalam mengembangkan kedisiplinan anak usia dini. Sehingga penulis menyusun proposal penelitian yang berjudul “PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN di PAUD BHARLID SCHOOL MEDAN”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

- a. Kurangnya pembiasaan disiplin di dalam kelas oleh guru.
- b. Kurangnya penggunaan media yang digunakan guru dalam menanamkan disiplin pada anak.
- c. Pembelajaran di sekolah yang terfokus kepada calistung.
- d. Kurangnya pujian yang diberikan guru.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, agar mempermudah peneliti dan untuk menghindari kekeliruan dan pengkajian, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Bharlind School pada tahun 2017/2018” .

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang di kaji maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh media audiovisual terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di PAUD Bharlind School Medan tahun 2017/2018”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka Penelitian bertujuan untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media audiovisual di Paud Bharlind School

### **1.6 Manfaat Penelitian**

**Adapun manfaat yang diharapkan dalam dalam penelitian ini adalah:**

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu dan memperdalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan anak

usia dini khususnya dalam pengembangan kedisiplinan anak melalui media audiovisual.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kedisiplinan anak.
- b. Bagi guru Paud dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya kedisiplinan pada anak, guru memberikan pengajaran yang lebih menyenangkan dan mudah diterima anak terlebih dalam penanaman disiplin dan sebagai bahan masukan kepada guru dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak melalui media audiovisual.
- c. Bagi orangtua menambah pengetahuan dan memotivasi orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan anak.
- d. Bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

